

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hambatan yang dihadapi oleh Kepolisian Resort Kupang Kota dalam penanggulangan tindak pidana perdagangan orang (TPPO) di Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penanggulangan TPPO. Faktor-faktor utama yang menjadi hambatan antara lain adalah kompleksitas jaringan pelaku yang bersifat lintas daerah, keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas yang dibutuhkan, serta rendahnya kesadaran hukum di kalangan masyarakat yang menyebabkan rendahnya laporan dan partisipasi publik dalam upaya pencegahan TPPO. Meskipun demikian, Kepolisian Resort Kupang Kota telah melakukan berbagai kebijakan strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut, antara lain dengan menggandeng tokoh agama dalam menyampaikan pesan pencegahan TPPO, meningkatkan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi di sekolah-sekolah, serta melakukan kerjasama dengan lembaga non-pemerintah dalam program pendampingan kepada korban dari Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Selain itu, penguatan kapasitas aparat penegak hukum melalui pelatihan khusus juga telah dilakukan untuk memastikan bahwa personel kepolisian memiliki keterampilan yang memadai dalam menangani kasus TPPO.

Kepolisian Resort Kupang Kota juga menerapkan kebijakan peningkatan Pengawasan di daerah rawan, pengawasan terhadap agen

perekrutan tenaga kerja, serta penguatan sistem pelaporan kasus TPPO melalui platform online dan hotline yang memudahkan masyarakat untuk melaporkan dugaan kasus TPPO. Dengan demikian, keberhasilan penanggulangan TPPO di Kota Kupang sangat bergantung pada koordinasi yang lebih baik antara kepolisian, pemerintah daerah, lembaga sosial, serta masyarakat. Sinergi antara pihak-pihak terkait diharapkan dapat memperkuat efektivitas kebijakan dan strategi yang diterapkan dalam menanggulangi perdagangan orang di daerah ini.

B. Saran

1. Penguatan hubungan Antar instansi Kepolisian perlu memperkuat koordinasi dengan pemerintah daerah, lembaga sosial, serta organisasi non-pemerintah yang fokus pada penanggulangan TPPO. Kolaborasi yang lebih erat akan meningkatkan efektivitas dalam upaya pencegahan, penanganan korban, serta penindakan terhadap pelaku perdagangan orang.
2. Peningkatan Sumber Daya dan Kapasitas Aparat Mengingat keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas menjadi kendala utama, Polresta Kupang Kota perlu mendapatkan dukungan dalam bentuk peningkatan jumlah personel, pelatihan khusus dalam investigasi TPPO, serta alokasi anggaran yang lebih memadai untuk menunjang operasional kepolisian.